



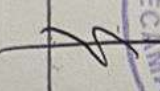
DINAS KEPEMUDAAN OLAH RAGA DAN PARAWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Feroza Afriyati
Kabupaten : KABUPATEN IDEMAK
Jumlah Penduduk : 5580
Jumlah Pemuda : 2200
Bulan/Tahun : April 2023
Dicetak pada 27 April 2023

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut/Program	Komentar Mentor
Desa Bakarejo memiliki potensi usaha yang beragam, sebagian besar di bakarejo yaitu pertanian. Ada juga terdapat kompleks produsen tempe terbayak di dusun pertanian, terdapat juga ternak ayam, konveksi, kaligrafi, kuringan.	1. Organisasi keranglarunya kembali dihidupkan kembali dan banyak pemuda yang kerja di ceramahan luar daerah serta bekerja pabrik. 2. Banyak UMKM yang masih terkendala promosi serta marketing online yang kurang maksimal. 3. Terdapat banyak produsen tempe di desa Bakarejo, namun disisi lain berdampak pada lingkungan yang tercemar dari pembuangan limbah tempe yang langsung di buang di sungai.	1. Pendampingan UMKM produsen tempe serta sharing terkait permasalahan yang ada. 2. Pelatihan bersama untuk produksi intip shopee untuk pemasaran yang lebih luas baru pendampingan pemasaran digital marketing. 3. Sosialisasi dan perkendalaan kepada pemuda keranglarunya, IPNU-IPPNU dan posyandu remaja	Jumlah (5). 1. Pemuda IPNU-IPPNU 2. UMKM	Jumlah (2). Jumlah (5). Amroim, Mahbub, Mustamin, Rahma, Putri	1. Kunjungan UMKM produsen tempe serta sharing mendapatkan permasalahan yang ada. 2. Pelatihan pembuatan akun shopee dan pendampingan pemasaran digital marketing. 3. Perkenalan kepada pemuda desa serta sharing kegiatan yang biasanya dilakukan, serta akan mendampingi pengembangan usaha dengan berbasis usaha organisasi IPNU-IPPNU desa Bakarejo. Dengan tujuan adanya kemandirian keuangan organisasi untuk suport dalam pengembangan kewirausahaan Nahdlatul Ulama (NU) Bakarejo.	1. Pada UMKM tempe kendala yang dihadapi yaitu dalam pemasaran yang masih terbatas atau pemasaran di sekitar perdesaan, serta belum memiliki perizinan usaha (NIB). 2. Pada UMKM kendala yang dihadapi yaitu karena sudah ibu ibu sedikit susah dalam memahami pelatihan yang diberikan tentang pembuatan toko di shopee. 3. Pada pemuda desa kendala yang dihadapi yaitu waktu yang terbatas, karena banyak pemuda sibuk dengan urusan masing masing yang bekerja pabrik ada yang masih sekolah atau pondok pesantren sehingga waktu untuk bertemu terbatas	1. Pada UMKM program yang akan dilaksanakan yaitu mendampingi perizinan NIB, serta membantu pelatihan yang menarik pada produk untuk meningkatkan pemasaran. 2. Pada pemuda desa program yang akan dilaksanakan yaitu mengadakan brainstorming untuk menghasilkan ide dan solusi pengembangan usaha berbasis organisasi IPNU-IPPNU	

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	



Peserta PKKP 2023

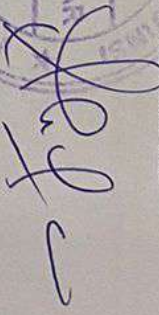


Feroza Atinadya

KABUPATEN



Tim Teknis PKKP 2023



Christiana Retnaningsih

, MP